

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Karakteristik sosiodemografi pasien epilepsi mayoritas adalah perempuan usia dewasa dengan tingkat pendidikan menengah dan tidak bekerja. Sedangkan berdasarkan karakteristik klinis didominasi pasien yang mendapatkan jenis pengobatan tunggal, tanpa memiliki penyakit penyerta, tidak sadar saat terjadi bangkitan, frekuensi bangkitan yang jarang serta durasi bangkitan yang tidak lama.
2. Tingkat kepatuhan terapi obat antiepilepsi (OAE) di RSUP Dr. M. Djamil Kota Padang termasuk tinggi dengan presentase 53%.
3. Nilai kualitas hidup pasien epilepsi secara keseluruhan pada penelitian ini yaitu $71,83 \pm 4,25$ yang dapat diartikan bahwa kualitas hidup mayoritas responden tergolong baik.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik sosiodemografi dan karakteristik klinis pasien dengan tingkat kepatuhan terapi obat ($p > 0,05$) dan hanya karakteristik jenis kelamin pasien yang memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan terapi obat pasien epilepsi ($p < 0,05$).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik sosiodemografi dan karakteristik klinis pasien dengan kualitas hidup terkait kesehatan pasien ($p > 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan terapi obat dengan kualitas hidup terkait kesehatan (HRQoL) ($P < 0,05$).

5. 2 Saran

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dari hubungan tingkat kepatuhan terapi obat dengan kualitas hidup terkait kesehatan pasien epilepsi dengan memberikan intervensi seperti edukasi untuk melakukan manajemen perawatan diri agar terapi yang dijalani pasien lebih optimal dan meningkatkan kualitas hidup pasien.